

Pengaruh Prinsip Syariah dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Syariah

Dadi Akhmad Perdana

Jurusan Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Galileo - Batam

ARTICLE INFO

Article history:

Received Jul 9, 2026

Revised Jul 16, 2026

Accepted Jul 26, 2026

Keywords:

Bank Syariah,
Prinsip Syariah,
Kualitas Pelayanan
Perbankan,
Nasabah

ABSTRAK

Perkembangan bank syariah di Indonesia dewasa ini kian pesat. Dikarenakan Indonesia termasuk negara muslim terbesar di dunia sehingga memiliki peranan besar dalam membangun ekonomi syariah. Bank syariah menggunakan sistem bagi hasil untuk mendapatkan sejumlah keuntungan dari sistem tersebut. Keuntungan inilah yang kemudian digunakan pihak bank untuk membiayai seluruh kegiatan operasional perbankan yang dijalankannya. Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan dua objek penelitian pada Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Muamalat Indonesia. Karena dalam perkembangan perbankan syariah saat ini, PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) sebagai raksasa industri sangat mendominasi, dengan pesatnya ekspansi yang dilakukan, serta Bank Muamalat yang dengan langkah strategis yang mereka lakukan, telah berhasil membalikkan kondisi (*turnaround*) pasca restrukturisasi besar-besaran, dan bertransformasi menjadi bank ritel yang berfokus pada segmen usaha kecil dan menengah. Penulis akan menggunakan metode desain penelitian (*research design*) dengan penggabungan riset eksploratori (*exploratory research*) dan riset deskriptif (*descriptive research*), serta akan menggunakan skala Likert dalam mengukur jawaban dari nasabah yang menjadi objek penelitian ini, yang bertujuan untuk mengetahui dari masing-masing variable Prinsip-Prinsip Syariah dan Kualitas Pelayanan yang diteliti, memiliki seberapa besar pengaruhnya terhadap keputusan untuk menabung pada kedua bank tersebut.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



Corresponding Author:

Dadi Akhmad Perdana,
Jurusan Manajemen,
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Galileo – Batam,
Komplek Green Garden, Blok C No.16, Kampung Seraya, Batu Ampar, Batam – Kepulauan Riau
Email: dadiperdana06@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Bank syariah adalah layanan perbankan yang pengelolaannya berdasarkan prinsip syariah Islam. Dan hingga saat ini pertumbuhan perbankan syariah semakin berkembang di Indonesia. Kehadiran system perbankan yang menggunakan prinsip syariah ini menjadi solusi bagi masyarakat yang ingin terhindar dari riba, yang umumnya ditemukan pada perbankan konvensional dalam bentuk bunga. Sementara skema pembagian keuntungan yang digunakan pada perbankan syariah yaitu sistem bagi hasil.

Secara internasional, perkembangan perbankan Islam pertama kali diprakarsai oleh Mesir. Pada Sidang Menteri Luar Negeri Negara-negara Organisasi Konferensi Islam (OKI) di Karachi Pakistan bulan Desember 1970, Mesir mengajukan proposal berupa studi tentang pendirian Bank Islam Internasional untuk Perdagangan dan Pembangunan (*International Islamic Bank for Trade and Development*) dan proposal pendirian Federasi Bank Islam (*Federation of Islamic Banks*).

Sementara di Indonesia, perkembangan perbankan syariah dimulai pada dekade 80-an, yaitu dimulai sejak tahun 1983 saat Bank Indonesia (BI) mulai memberikan keleluasaan kepada bank-bank untuk menetapkan suku bunga. Pemerintah berharap dengan kebijakan deregulasi perbankan maka akan tercipta kondisi dunia perbankan yang lebih efisien dan kuat dalam menopang perekonomian. Dan pada tahun tersebut pemerintah juga berencana menerapkan "sistem bagi hasil" dalam perkreditan yang merupakan konsep dari perbankan syariah.

Dan pada tahun 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) membentuk kelompok kerja untuk mendirikan Bank Islam di Indonesia. Pada tanggal 18 – 20 Agustus 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) menyelenggarakan lokakarya bunga bank dan perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Hasil lokakarya tersebut kemudian dibahas lebih mendalam pada Musyawarah Nasional IV MUI di Jakarta 22 – 25 Agustus 1990, yang menghasilkan amanat bagi pembentukan kelompok kerja pendirian bank Islam di Indonesia. Kelompok kerja dimaksud disebut Tim Perbankan MUI dengan diberi tugas untuk melakukan pendekatan dan konsultasi dengan semua pihak yang terkait

Pada saat ini di Indonesia, Bank syariah merupakan lembaga perbankan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah Islam, berpedoman pada Al-Quran dan Hadist, serta fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI). Bank ini menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat menggunakan sistem bagi hasil, jual beli, atau sewa, tanpa mengandung unsur riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (judi). Berikut ini poin-poin penting mengenai bank syariah:

- Prinsip Utama: Keadilan, keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), dan universalisme (*alamiyah*).
- Jenis: terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).
- Akad yang Digunakan: *Mudharabah* (bagi hasil), *Murabahah* (jual beli), *Musyarakah* (penyertaan modal), *Ijarah* (sewa), dan *Wadiah* (titipan).
- Perbedaan Utama: Bank konvensional menggunakan bunga, sementara bank syariah menggunakan bagi hasil atau keuntungan jual beli.

Tujuan bank syariah adalah mendukung pembangunan ekonomi berdasarkan prinsip keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan. Dan sebagai negara dengan mayoritas penduduk muslim di dunia, Indonesia memiliki perkembangan industri keuangan syariah yang cukup pesat. Bank syariah menjadi pilihan utama bagi mereka yang ingin mengikuti prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Sejak mulai dikembangkannya sistem perbankan syariah di Indonesia, dalam dua dekade pengembangan keuangan syariah nasional, sudah banyak pencapaian kemajuan, baik dari aspek lembaga dan infrastruktur penunjang, perangkat regulasi dan sistem pengawasan, maupun *awareness* dan literasi masyarakat terhadap layanan jasa keuangan syariah. Sistem keuangan syariah kita menjadi salah satu sistem terbaik dan terlengkap yang diakui secara internasional.

Dibawah ini merupakan contoh-contoh Bank Syariah yang beroperasi di Indonesia per Juni 2025.

Tabel 1. Data Bank Dan BPR Syariah di Indonesia

No.	Nama Bank dan BPR Syariah	Tahun Berdiri
1.	Bank Syariah Indonesia (BSI)	2021
2.	BCA Syariah	2010
3.	Bank Muamalat	1991
4.	KB Bank Syariah (dulu Bank Syariah Bukopin)	2008
5.	Bank BTPN Syariah	2014
6.	Bank Permata Syariah	2004
7.	Bank Panin Dubai Syariah (dulu Bank Panin Syariah)	2009
8.	Bank Mega Syariah	2004
9.	Bank Danamon Syariah	2002
10.	Maybank Syariah Indonesia (dulu BII Syariah)	2010
11.	BJB Syariah	2010
12.	BPRS Amanah Ummah	1992
13.	BPRS Amanah Rabbaniyah	1991
14.	BPRS PNM Mentari	1991

Sejak Bank Muamalat dan beberapa BPRS beroperasi sejak tahun 1991, hingga saat ini Bank Syariah menjadi salah satu pilihan bagi Masyarakat Indonesia untuk menyimpan dananya. Selain itu pula beberapa Bank Syariah gencar dalam menawarkan pembiayaan untuk kepemilikan rumah dan apartemen dengan system KPR (Kredit Pemilikan Rumah) dan KPA (Kredit Pemilikan Apartemen) dengan system bagi hasil yang tidak memberatkan nasabah.

Pada bisnis perbankan peran nasabah sama hal nya dengan konsumen pada Perusahaan yang bergerak di bidang barang atau jasa. Perilaku nasabah sama dengan perilaku konsumen dalam memutuskan keputusan untuk membeli produk barang atau jasa. Sebelum melakukan keputusan untuk memilih produk Bank mana yang akan dipilih, calon nasabah atau konsumen terlebih dahulu melalui beberapa tahapan sampai kepada keputusan membeli yaitu proses tahap demi tahap yang digunakan konsumen ketika membeli produk barang atau jasa (Lamb, Hairdan McDaniel, 2001).

Menurut Kotler (1996) "keputusan pembelian adalah tahap penilaian keputusan menyebabkan konsumen membentuk pilihannya diantara bebetapa merk yang tergabung dalam perangkat pilihan". Pengharapan konsumen dibentuk berdasarkan pada pengalaman konsumen itu sendiri, iklan serta saran dari pihak lain yang disampaikan Perusahaan.

Proses sebelum sampai kepada keputusan untuk membeli dari konsumen menjalani proses pengambilan keputusan. Konsumen mempelajari terlebih dahulu kelebihan dan kekurangan suatu produk barang atau jasa. Pada produk jasa seperti jasa perbankan, faktor pelayanan, fasilitas maupun keuntungan yang akan diperoleh sangat menjadi pertimbangan konsumen.

Kotler (1999) menyatakan bahwa "salah satu cara utama untuk menempatkan sebuah perusahaan jasa lebih unggul daripada pesaingnya adalah dengan memberikan pelayanan yang lebih bermutu dibandingkan dengan para pesaingnya". Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan bagi perusahaan yang bergerak di bisnis perbankan merupakan faktor penentu nasabah dalam membuat keputusan menabung atau meminjam dana.

Pentingnya Prinsip-Prinsip Syariah Bagi Nasabah Pada Perbankan Syariah

Sesuai dengan karakteristiknya bank syariah memiliki perbedaan dengan bank konvensional. Perbedaan keduanya terletak pada pemberian keuntungan, jika bank konvensional memberikan keuntungan dengan bunga bank maka bank syariah memberikan keuntungan dalam bentuk bagi hasil. Dalam usahanya bank syariah berbagi hasil atas pendapatan atau hasil usaha yang dilakukan dengan pemilik dana yang dihimpun dengan prinsip mudharabah. Sistem bagi hasil diberlakukan pada bank syariah, dimana sistem ini adalah merupakan suatu bentuk pembagian keuntungan yang akan diperoleh nasabah. Pembagian keuntungan didasarkan kepada seberapa besar bank dapat mengelola dana tersebut untuk mendapatkan keuntungan atau mungkin juga kerugian.

Menurut Al-Qardhawi (2001) "bagi hasil adalah dimana kedua belah pihak akan berbagi keuntungan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dimana bagi hasil mensyaratkan kerjasama pemilik modal dengan usaha/kerja untuk kepentingan yang saling menguntungkan kedua belah pihak, sekaligus untuk masyarakat. Sebagai konsekuensi dari kerjasama adalah memikul resiko secara bersama, baik untung maupun rugi. Jika untung yang diperoleh besar maka penyedia dana dan pekerja menikmati bersama sesuai dengan kesepakatan sebelumnya. Namun jika mengalami kerugian usaha maka harus puladirasakan bersama, yaitu pemilik modal rugi dalam sahamnya dan pekerja rugi dengan jerih payahnya. Inilah keadilan yang sempurna keuntunggn sama dinikmati dan kerugian sama-sama dirasakan".

Penerapan prinsip syariah ini penting untuk menjamin keadilan, transparansi, kehalalan produk, serta mewujudkan keadilan sosial-ekonomi berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis. Dan Dalam operasionalnya, perbankan syariah harus selalu dalam koridor prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Keadilan, yakni berbagi keuntungan atas dasar penjualan riil sesuai kontribusi dan resiko masing-masing pihak
2. Kemitraan, yang berarti posisi nasabah investor (penyimpan dana), dan pengguna dana, serta lembaga keuangan itu sendiri, sejajar sebagai mitra usaha yang saling bersinergi untuk memperoleh keuntungan
3. Transparansi, lembaga keuangan Syariah akan memberikan laporan keuangan secara terbuka dan berkesinambungan agar nasabah investor dapat mengetahui kondisi dananya

4. Universal, yang artinya tidak membedakan suku, agama, ras, dan golongan dalam masyarakat sesuai dengan prinsip Islam sebagai rahmatan lil alamin.

Prinsip-Prinsip syariah yang dilarang dalam operasional perbankan syariah adalah kegiatan yang mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

- **Maisir:** Menurut bahasa *maisir* berarti gampang/mudah. Menurut istilah *maisir* berarti memperoleh keuntungan tanpa harus bekerja keras. Sebagai contoh yaitu Judi. Perjudian tidak sesuai dengan prinsip keadilan dan keseimbangan sehingga diharamkan dalam sistem keuangan Islam.
- **Gharar:** mengandung arti pertaruhan. Menurut istilah *gharar* berarti sesuatu yang mengandung ketidakjelasan, pertaruhan atau perjudian. Setiap transaksi yang masih belum jelas barangnya atau tidak berada dalam kuasanya alias di luar jangkauan termasuk jual beli *gharar*. Sebagai contoh membeli hewan ternak yang belum lahir atau masih dalam kandungan induknya.
- **Riba:** Makna harfiyah dari kata Riba adalah pertambahan, kelebihan, pertumbuhan atau peningkatan. Sedangkan menurut istilah teknis, riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara bathil. Sebagai contoh meminjam uang Rp. 500.000, namun wajib dikembalikannya Rp. 550.000.

Pentingnya Kualitas Pelayanan Pada Perbankan Syariah

Menurut Othman dan Owen (2001), alasan bank syariah harus sadar akan pentingnya kualitas pelayanan adalah: *pertama*, produk dan layanan bank syariah harus diterima sebagai produk dan layanan yang berkualitas tinggi oleh konsumen. Allah senang melihat pekerjaan selesai pada tingkat *Itqan* yang artinya mempersiapkan dan memberikan hasil terbaik atau melakukan segala sesuatu dengan kualitas tinggi. *Kedua*, menggunakan kualitas layanan dalam bank syariah menjadi penting karena hubungannya dengan biaya, keuntungan, kepuasan konsumen, ingatan konsumen, serta kata-kata positif dari mulut konsumen.

Memberikan pelayanan terbaik kepada umat manusia adalah pekerjaan yang sangat mulia dan merupakan pintu kebaikan bagi siapa saja yang mau melakukannya. Sebagian kecil dari ayat al-Qur'an dan hadits-hadits yang mendorong umat manusia untuk memberikan pelayanan terbaik kepada sesama. Akan tetapi sebelum berbicara lebih jauh Islam meletakkan batasan yang difirmankan oleh Allah dalam salah satu surat al-Maidah ayat 2:

Artinya: "...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya."

Melalui ayat diatas Allah SWT memerintahkan kepada kita untuk saling menolong didalam koridor "mengerjakan kebajikan dan takwa" dan Allah melarang sebaliknya. Jika kita melanggar ketentuan Allah maka hukuman akan diberikan dan "Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya".

Jadi interaksi itu boleh dilakukan kapanpun dan dengan siapapun selama tidak melanggar batasan diatas sesuai ketentuan-Nya.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Variabel dan Pengukuran

Fokus pada penelitian ini akan melihat pengaruh variabel- variabel Prinsip-Prinsip Syariah, dan Kualitas Layanan, yang akan berdampak positif pada Keputusan menabung Nasabah pada Bank Syariah.

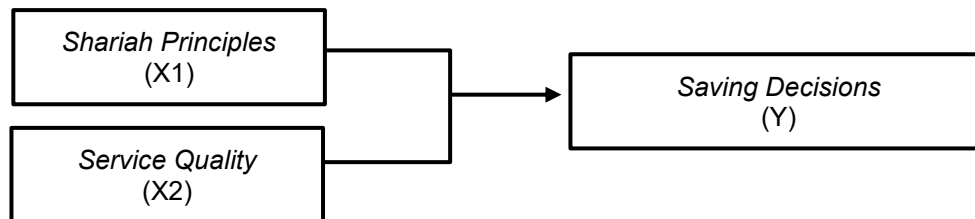
Dalam pengukuran kepuasan nasabah dalam aktivitas penyimpanan dana di Bank Syariah peneliti menggunakan beberapa faktor yang meliputi:

1. Prinsip-Prinsip Syariah (*sharia principles*)
2. Kualitas Pelayanan (*service quality*)

Untuk melakukan penilaian terhadap faktor-faktor di atas, dengan menggunakan instrumen Kuesioner Keputusan Menabung pada Bank Syariah yang akan dibagikan kepada 35 orang nasabah dari beberapa Bank Syariah di Jakarta dan Batam yang dipilih secara acak pada kantor-

kantor cabang Bank Syariah untuk dijadikan sebagai sampel, dan nasabah pada bank syariah yang dipilih adalah nasabah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Muamalat.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan 2 elemen pengukuran Keputusan Menabung Nasabah yang menurut penulis sesuai dengan topik yang diteliti, dan dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Prinsip-Prinsip Syariah (X1), dan Kualitas Pelayanan (X2) terhadap Keputusan Menabung (Y)

Penulis menggunakan desain penelitian (*research design*) dengan penggabungan riset eksploratori (*exploratory research*) dan riset deskriptif (*descriptive research*). Metode yang digunakan dalam riset eksploratori ini adalah:

1. Analisa Data Sekunder (*Secondary Data Analysis*), dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti majalah, surat kabar, kajian pustaka dan internet.
2. *Experience Survey* yang dilakukan merupakan *in-depth interview* dengan para nasabah ataupun calon nasabah yang sedang berkunjung ke Bank Syariah di Jakarta dan Batam pada periode januari – Maret 2026.

Riset deskriptif ini dilakukan untuk *Cross sectional study* dimana penelitian hanya dilakukan dengan mengukur populasi pada saat dan waktu tertentu. Metode yang dipilih untuk melakukan riset deskriptif ini adalah Sample Survey yang dilakukan untuk mengumpulkan data primer. Penelitian selanjutnya dilakukan dengan melakukan wawancara langsung sesuai dengan daftar pertanyaan kuesioner yang telah disusun oleh penulis.

Penulis menggunakan skala Likert didalam mengukur jawaban dari responden, dengan skala Likert variable yang akan diukur dijabarkan menjadi *indicator variable*, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen yang berupa pertanyaan-pertanyaan. Dan jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai skor dari sangat positif sampai sangat negatif.

Skala Likert beserta skor nya yang digunakan oleh Penulis dalam penelitian ini terdiri atas:

- | | |
|------------------------|-------|
| a) Sangat Setuju | = (5) |
| b) Setuju | = (4) |
| c) Netral | = (3) |
| c) Tidak Setuju | = (2) |
| d) Sangat Tidak Setuju | = (1) |

Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa kuesioner yang didalamnya terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang dibagi ke dalam 2 variabel, yang terdiri dari:

Prinsip-prinsip Syariah (*Shariah Principles*):

- Transparansi
- Keadilan
- Transaksi yang halal
- Bebas riba

Kualitas Layanan (*Service Quality*):

- Profesional
- Dapat dipercaya (Amanah)
- Komunikatif
- Informatif

Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1. Uji Normalitas Data (Kolomogrof Smirnof)
2. Uji Koefisien Determinasi (R) dan (R^2)
3. Uji F (Simultan)
4. Regresi Linier (*Multiple Regression Analysis*)

1. Uji Normalitas Data (Kolomogrof Smirnof)

Uji Normalitas data dengan analisa yang digunakan ini dilakukan dengan uji Kolomogrof Smirnof, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah data-data yang digunakan tersebut berdistribusi normal atau tidak. Sehingga dapat diketahui langkah apa selanjutnya, apakah akan menggunakan Uji Statistik Parametrik atau non Parametrik. Dikarenakan syarat untuk menggunakan Uji Statistik Parametrik yaitu data-data yang digunakan harus berdistribusi normal.

2. Uji Koefisien Determinasi (R) dan (R^2)

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui nilai R Square, yaitu untuk mengetahui seberapa besar variable independent (*Prinsip Syariah dan Kualitas Pelayanan*) mempengaruhi variable dependent (Keputusan menabung konsumen).

3. Uji F (Simultan)

Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian statistik Anova merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H^0 ditolak dan H^1 diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
2. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H^0 diterima dan H^1 Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

4. Regresi Linier (*Multiple Regression Analysis*)

Regresi Linier berfungsi untuk menguji hubungan linier antara sebuah variable respon (variable tidak bebas atau y) dengan satu atau beberapa variable predictor (variable bebas atau x). Hubungan tersebut dinyatakan dengan sebuah model matematika antara kedua jenis variable tersebut. Dari model itu dapat dilihat seberapa besar variable bebas mempengaruhi variable tidak bebas, dengan menganggap faktor lainnya konstan. Jika variable tidak bebas dihubungkan dengan sebuah predictor saja, maka persamaan regresi yang dihasilkan adalah regresi linier sederhana, dan jika variable bebasnya lebih dari satu maka yang dihasilkan adalah persamaan regresi linier berganda (*Multiple Regression Analysis*).

Hubungan fungsional antara variable Y (*dependent variable*) dengan variabel $X_1, X_2, \dots, X_k$ (*Independent Variable*) bisa dinyatakan dalam persamaan: $Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k$.

Bentuk sederhana persamaan regresi linier berganda yang diperlukan adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan:

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi untuk variable X_1

β_2 = Koefisien regresi untuk variable X_2

- X1 = Variabel independent pertama Prinsip-prinsip syariah (*Sharia Principles*)
 X2 = Variabel independent kedua Kualitas Pelayanan (*Service Quality*)

Setelah dianalisa dengan uji Kolomogrof Smirnov maka dilanjutkan dengan uji *Multiple Regression Analysis*. Dengan uji *Multiple Regression Analysis* maka dapat diketahui signifikan atau tidaknya variable-variable X yang diuji tersebut dalam mempengaruhi keputusan menabung dari nasabah pada Bank Syariah.

3. HASIL ANALISA

Hasil Uji Normalitas Data

Analisa yang digunakan ini dilakukan dengan uji Kolomogrof Smirnof, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah data-data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut diperlukan agar jika data-data tersebut berdistribusi normal maka penelitian dapat dilanjutkan dengan uji statistic parametrik.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Prinsip_Syariah	Kualitas_Layanan	Keputusan_Nasabah
N		35	35	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.9000	4.1643	3.2286
	Std. Deviation	.50439	.62996	1.33032
Most Extreme Differences	Absolute	.131	.141	.148
	Positive	.131	.117	.140
	Negative	-.111	-.141	-.148
Test Statistic		.131	.141	.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.134 ^c	.075 ^c	.052 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) dari ke tiga variable penelitian > 0,05, artinya nilai residual berdistribusi normal.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variable Prinsip-Prinsip Syariah dan Kualitas Pelayanan serta variable keputusan menabung dari konsumen memiliki nilai distribusi normal.

Koefisien Determinasi (R) dan (R²)

Variabel Prinsip Syariah dan Variabel Kualitas Pelayanan dalam mempengaruhi Keputusan menabung dari nasabah dapat dilihat dalam koefisien determinasi. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai R² seperti dalam tabel hitungan dengan software SPSS berikut:

Uji Koefisien Determinasi R²

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kualitas_Layanan, Prinsip_Syariah ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Keputusan_Nasabah

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.528 ^a	.279	.234	1.16462

a. Predictors: (Constant), Kualitas_Layanan, Prinsip_Syariah

Dari tabel diatas diketahui nilai R square sebesar 0,279 atau artinya, secara bersama-sama kedua variable tersebut memiliki berkontribusi dalam mempengaruhi keputusan menabung para nasabah dari Bank Syariah tersebut sebesar 27,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas di dalam penelitian ini.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Berikut dibawah ini merupakan hasil analisis data uji F:

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.768	2	8.384	6.181	.005 ^b
	Residual	43.403	32	1.356		
	Total	60.171	34			

a. Dependent Variable: Keputusan_Nasabah

b. Predictors: (Constant), Kualitas_Layanan, Prinsip_Syariah

Berdasarkan tabel Uji F dapat diperoleh bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,005 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini layak digunakan, dan variabel independen yang meliputi variable Prinsip-Syariah dan Kualitas Pelayanan memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependennya, yaitu variable Keputusan Menabung Nasabah.

Multiple Regression Analysis

Pada penelitian ini, teknik *Multiple Regression Analysis* (analisis regresi linier berganda) digunakan untuk dapat mengukur pengaruh dari variable Prinsip-prinsip Syariah dan Kualitas pelayanan terhadap Keputusan menabung nasabah dari Bank Syariah (Y), dalam hal ini studi kasus pada bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Muamalat. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.342	1.728		1.355	.185
	Prinsip_Syariah	1.306	.435	.495	3.004	.005
	Kualitas_Layanan	-1.010	.348	-.478	-2.902	.007

a. Dependent Variable: Keputusan_Nasabah

Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,342 + 1,306 (X1) - 1,010 (X2)$$

- Y : Prediksi loyalitas konsumen
 2,342 : Merupakan konstanta sebesar 2,342 yang berarti bahwa jika setiap variabel bebas (X1 dan X2) dianggap nol maka prediksi Y adalah sebesar 2,342
 1,306 (X1) : Koefisien prediktor Variabel X1 sebesar 1,306 menunjukkan Variabel Prinsip-prinsip Syariah dapat memprediksi Keputusan Menabung Nasabah (Y) secara positif, sebagai contoh apabila kualitas pelayanan (X1) ditingkatkan 1 poin maka peningkatan pada Keputusan Menabung Nasabah (Y) sebesar 1,306.
 -1,010 (X2) : Koefisien prediktor Variabel X2 sebesar -1,010 menunjukkan Variabel Keputusan Menabung Nasabah dapat memprediksi Keputusan Menabung Nasabah (Y) secara negatif.

Dari tabel *Multiple Regression Analysis* diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai Sig. dari kedua variable, seluruhnya memiliki nilai Sig. < 0,05. Maka kedua variable tersebut memiliki pengaruh yang positif terhadap Keputusan Menabung Nasabah.

4. KESIMPULAN

Sehingga berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini maka agar Bank Syariah yang menjadi objek penelitian dapat mempertimbangkan variabel-variabel yang memiliki pengaruh signifikan pada Tingkat keputusan menabung para nasabah dalam memilih menabung di Bank Syariah. Selain itu agar dapat dilakukan penelitian mengenai variable-variabel lainnya selain variable-variabel yang diteliti ini, dikarenakan variable-variabel dalam penelitian ini hanya mempengaruhi terhadap keputusan menabung dari nasabah untuk memilih Bank Syariah hanya sebesar 27,9%, sehingga masih banyak variable-variabel lainnya yang dapat dianalisa untuk menjaga Tingkat nasabah yang memilih Bank Syariah.

REFERENSI

- <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/sejarah-perbankan-syariah.aspx>
<https://kta.okbank.co.id/id/blog/article/daftar-10-bank-syariah-di-indonesia-ada-bank-bsi-dan-muamalat>
 Alhusin, Drs. Syahri, Aplikasi Statistik Praktis Dengan SPSS, 2nd Edition, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2003
 Al-Qardhawi, Yusuf, alih bahass Setiawan Budi Utomo, 2001, *Bunga Bank* durum, Cetakan Panama, Penerbit: Akbar, Jakarta
 Kotler, Philip dan Gary Armstrong. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. INDEKS Kelompok Gramedia.
 Kotler, K. (2011). *Manajemen Pemasaran 1*. Edisi Ketiga Belas. Jakarta: Erlangga
 Kotler, Philip dan Keller. 2016. *Marketing management 15e*. Boston: Pearson Education.
 Kotler, Philip Dan Keller, 2017, *Manajemen Pemasaran*, Jilid I, Edisi Kedua Belas, PT. Indeks, Jakarta.

- Lamb, Hair dan Mc Daniel., 2001, *Pemasaran*, Penerjemah David Octarevia, Buku 1, Penerbit: Salemba Empat, Jakarta
- Othman and Owen, "Adopting and measuring customer service quality (SQ) in Islamic Bank: A Case Study in Kuwait Finance House." 2001
- Andini, Rasyidah Maulida Putri, Darna. (2024). "*Analisis Keputusan Menabung di Bank Syariah Pada Masyarakat Muslim Jakarta Timur*". Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen, Vol. 3, 2024.
- Afrillia, Winda, Achmad Fauzi, Delila Rambe, Tri Anggraeni, Nyai Rika Ambarwati, Hamdy Febian. (2022). "*Pengaruh Strategi Pemasaran Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada bank Syariah*". Jurnal Manajemen Dan Bisnis: Portofolio, Vol. 1, No. 3, hlm. 212-218.
- Alfani, Mufti Hasan, Putri Nuraini, Zulfadli Hamzah, Muhammad Arif, Zulkifli, Sri Okta Bella, Arif Gunawan. (2025). "*Bauran Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Dengan Minat Menabung Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Pekanbaru*". Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance, Vol. 8, No. 1, hlm. 368-377.
- Daulay, Raihanah. (2006). "*Pengaruh Pelayanan, Bagi Hasil Dan Keyakinan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada bank Syariah Mandiri Cabang Utama Medan*". Thesis Magister Ilmu Manajemen: Universitas Sumatera Utara - Medan.
- Daulay, Raihanah. (2012). "*Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Mandiri Syariah di Kota Medan*". Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Vol. 12, No. 1
- Dewi, Hj. Lely Savitri. (2019). "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah*". Karya Tulis: Institut Manajemen Koperasi Indonesia (IKOPIN) – Bandung.
- Erlinda, Mimiasri, Cut Aula Riva Devila. (2021). "*Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan menabung Nasabah Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Mustaqim Sukamakmur Banda Aceh*". Jurnal: Bisnis Digital Vol. 1 No. 1, hlm. 28-50.
- Gunawan, Syahrul. (2019). "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Menabung di BPR Syariah Formes Yogyakarta*". Naskah Publikasi: Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia – Yogyakarta.
- Jannah, Syayyidah Rodhotul. (2020). "*Pengaruh Pembelajaran Dan Lokasi Bank Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Madiun)*". Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis IAIN Ponorogo.
- Mustafa, Ihsan, Alip Gumilar, Prili Fatya Wahdiana, Najwa Ghefira Nabilla, Amelia Anggraini Saputri, Ghina Dwi Wardatul, Cindy Nabilla Pasha (2025). "*Sejarah Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia dan Dunia*". Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah, Vol. 3 No. 4, Desember 2025, hlm. 71-82.
- Pramudani, Melita Puji, Annisa Fithria. (2021). "*Pengaruh Kualitas Produk, Religiusitas, Kualitas Pelayanan, Dan Promosi Terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung di Bank Syariah*". Journal of Islamic Economics, Finance and Banking: Syi'ar Iqtishadi, Vol. 5 No. 2, November 2021
- Purwanto, Hery, Moh. Sakir, Samsul Munir, Hendri Hermawan. (2024). "*Analisis Pengaruh Prinsip-Prinsip Tasawuf, Literasi Keuangan Syariah, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Perbankan Syariah*". Journal of Sharia Finance and Banking: Velocity, Vol. 4, No. 2, hlm. 133-149
- Rosidah, Elisa Erica Ainung, Maslichah, Arista Fauzi Kartika Sari. (2024). "*Pengaruh Efektivitas Pembukaan Rekening Online, Terhadap Pengerahuan Prinsip Syariah Dan Promosi Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Nasabah BSI Se-Malang Raya)*". Jurnal: Warta Ekonomi, Vol. 7, No. 01, hlm. 10-20
- Sari, Novitas Erliana, Nik Amah, Yahya Reka Wirawan. (2017). "*Penerapan Prinsip Bagi Hasil Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menabung*". Jurnal Promosi – Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, volume 5 No. 2, hlm. 60-67.
- Senoaji, FX. Ario Bagus (2008). "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Di Kota Semarang)*". Thesis Magister Manajemen: Universitas Diponegoro - Semarang